

ABSTRAKSI

SMK Telkom adalah sekolah yang dikelola oleh Yayasan Sandhykara Putra Telkom (YPST) di bawah pembinaan direksi PT.Telkom dan telah berdiri sejak tahun 1991. Pada tahun ajaran 2013/2014, SMK Telkom membuka cabang di Bandung dan memiliki tiga jurusan yaitu multimedia, teknik komputer jaringan, dan teknik jaringan akses. Sebagai salah satu institusi penghasil sumber daya manusia yang berkualitas, SMK Telkom Bandung dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan industri maupun peraturan pemerintah.

Saat ini perusahaan sebagai pengguna sumber daya manusia menetapkan persyaratan bahwa lulusan SMK harus berasal dari organisasi pendidikan yang menerapkan standar internasional ISO 9001:2008. Hal tersebut diperkuat dengan penetapan rencana strategis pendidikan kejuruan yang mendukung pembinaan SMK bertaraf internasional. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan standarisasi proses untuk SMK Telkom Bandung yang dapat dicapai melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Standar ISO 9001:2008 menetapkan beberapa persyaratan dokumentasi yang harus dipenuhi. Penelitian ini lebih berfokus pada perancangan enam prosedur yang diwajibkan oleh standar internasional ISO 9001:2008. Prosedur tersebut yaitu prosedur pengendalian dokumen, prosedur pengendalian rekaman, prosedur audit internal, prosedur pengendalian produk tidak sesuai, prosedur tindakan koreksi, dan prosedur tindakan pencegahan.

Dalam melakukan perancangan prosedur tersebut, penulis menggunakan metode *benchmarking* dengan memanfaatkan data prosedur wajib dari SMK N 1 Seyegan dan SMK Bina Warga. Proses terbaik dari kedua mitra *benchmark* tersebut akan diadopsi dan diterapkan di SMK Telkom Bandung dengan memperhatikan integrasi antara standar ISO 9001:2008 dan akreditasi BAN-S/M.

Kata kunci : SMK, Standard Operating Procedure, ISO 9001:2008, Benchmarking